

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keinginan masyarakat untuk memperoleh kemudahan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, mendorong pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Android merupakan sistem aplikasi yang dikembangkan oleh *Google*. Sistem operasi yang berbasis *Linux* dan dapat digunakan untuk ponsel. Android menyediakan *Platform* terbuka bagi para developer sehingga dapat membuat aplikasi sendiri yang dapat dijalankan pada *Smartphone*.

Klinik merupakan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).

Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitik beratkan pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Setiap pasien yang berkunjung ke Klinik akan dicatat identitasnya. Semua keluhan, diagnosa, tindakan medik oleh dokter dan obat apa yang akan diberikan kepada pasien akan dicatat oleh bagian administrasi, semua akan dicatat kedalam berkas berkas pasien yang disebut berkas rekam medis pasien.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Selain rekam medis berisikan tentang semua informasi pasien yang telah berobat dapat digunakan sebagai acuan apabila pasien tersebut berobat kembali.

Tenaga kesehatan akan sulit untuk melakukan tindakan apabila belum mengetahui riwayat atau sejarah pasien sebelumnya dan tindakan tersebut tercatat pada rekam medis sebelumnya, salah satunya hal penting lainnya terdapat pada berkas rekam medis adalah ketersediaan atau kesiapan saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya Hal ini berkaitan dengan kualitas pelayanan.

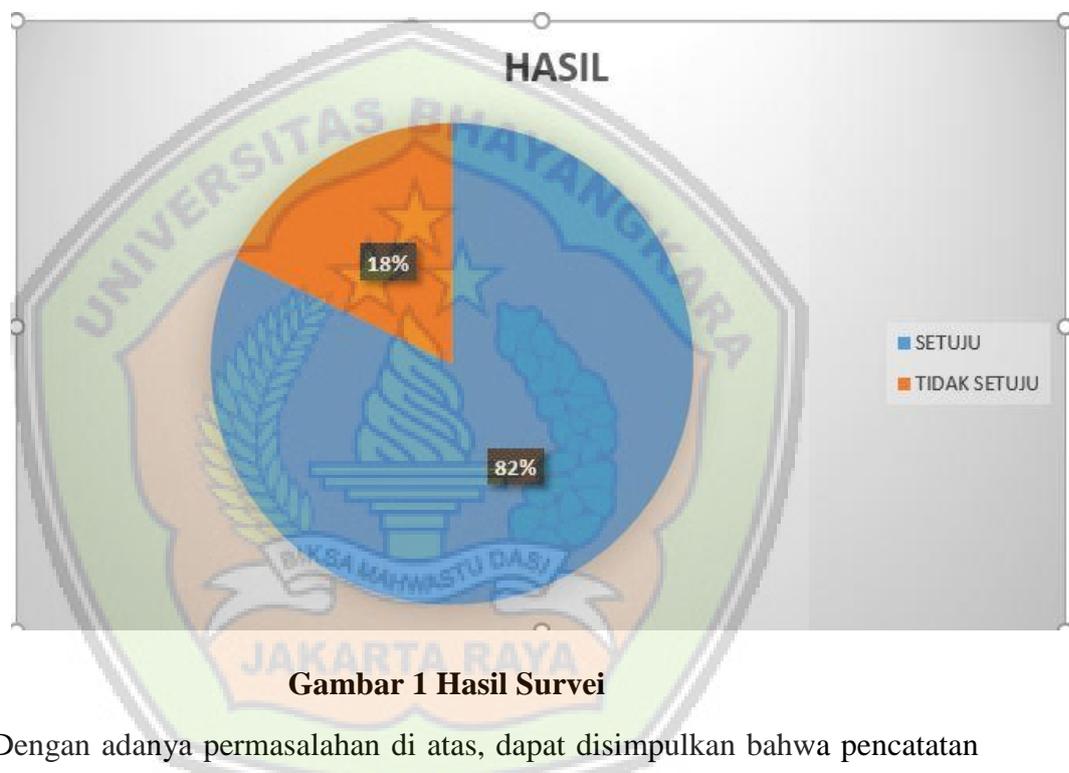
Dalam dunia kesehatan, rumah sakit sangat membutuhkan data riwayat penyakit setiap individu. Pada mulanya sebelum diperiksa, pasien tentunya diharuskan mengisi semacam kartu kesehatan(form) yang isinya tidak lain adalah data pribadi dan riwayat penyakit yang pernah diderita. Hal ini nantinya digunakan dokter sebagai acuan untuk membantu diagnosa dan memutuskan jenis obat yang tepat. Data kesehatan setiap subjek pasien yang berbentuk hardcopy tersebut kemudian disimpan dalam database rumah sakit dalam jangka waktu tertentu sampai dibutuhkan kembali. Data yang berupa hardcopy ini akan semakin menumpuk seiring waktu dan kurang pantas jika dibuang begitu saja sebagai akibat tidak cukupnya ruang penyimpanan. Oleh karena itu, rumah sakit sangat membutuhkan media penyimpanan riwayat kesehatan subjek pasien yang lebih efisien (Sunarya : 2015).

Klinik Bersalin Bidan Sunarti melakukan pencatatan rekam medis dengan cara menulis di buku pasien dan masalah yang sering muncul jika menggunakan sistem rekam medis yang lama adalah kesulitan dalam mengelola arsip, seperti pengelompokan data rekam medis pasien. Terjadinya *Redudansi Data* yang merupakan adanya duplikasi data dalam beberapa file data yang sama disimpan di dalam lebih dari satu lokasi. Redundansi data menghabiskan tempat penyimpanan data dan menimbulkan inkonsistensi data, dalam arti atribut yang sama mungkin nilai yang berbeda, hal ini sama saja dengan membuat penyimpanan data yang tidak efektif, karena dapat terjadi dua data pasien yang sama.

Sulitnya mencari data rekam medis dapat terjadi karena masih disimpan dalam bentuk arsip. Untuk mencari data diperlukan sejumlah waktu, terlebih jika mencari data yang berasal dari jangka waktu yang lama sebelumnya. Masalah lainnya adalah kebutuhan tempat penyimpanan yang besar untuk menampung semua data yang masuk dan bertambah setiap harinya dan masalah utamanya

adalah ketahanan media penyimpanan yang relatif mudah rusak, sehingga akan mendatangkan masalah baru seperti proses penyimpanan data cadangan atau *backup data*. Aplikasi Rekam Medis juga akan disertai *barcode* untuk mempermudah mengidentifikasi Riwayat Rekam Medis pasien.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan pada bulan April . Penulis melakukan survei kuisisioner terhadap Petugas Kesehatan dan Masyarakat disekitar klinik maka didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Survei

Dengan adanya permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan rekam medis secara manual dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti halnya yang dialami oleh Klinik Bersalin Bidan Sunarti. Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Perancangan Aplikasi Rekam Medis Barcode dan SMS GATEWAY Pasien Klinik Bersalin Bidan Sunarti, Teluk Pucung, Bekasi Utara Berbasis Android**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka muncul lah beberapa masalah yang kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem pendaftaran masih terdapat antrian panjang dikarenakan pencatatan masih bersifat manual
2. Kemungkinan terjadinya redudansi data
3. Sulitnya mencari data rekam medis Karena data rekam medis masih disimpan dalam bentuk arsip
4. Penumpukan arsip rekam medis

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengefektifkan pembahasan maka dalam penelitian skripsi ini dititik beratkan pada :

1. Sistem yang dibuat dipergunakan bagi pegawai dari Klinik Bidan Sunarti
2. Sistem aplikasi ini dibuat untuk mempermudah mendapatkan informasi Rekam Medis pasien
3. Sistem ini hanya dibuat untuk melayani pendaftaran pasien di Klinik Bidan Sunarti sampai laporan data medis pasien tidak untuk biaya obat pasien
4. Dalam sistem terdapat fitur daftar pasien dan cari pasien. Daftar pasien terdiri dari data data pribadi dan rekam medis yang sudah pernah diperiksa pada saat datang ke Klinik Bersalin Bidan Sunarti. Cari pasien terdiri dari *Barcode scanner* yang secara cepat dapat mencari data pasien hanya dengan scan *barcode* milik pasien yang sudah terdaftar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian skripsi ini dirumuskan masalah :

1. Bagaimana cara merancang dan membangun Aplikasi Rekam Medis Pasien Klinik Bersalin Bidan Sunarti agar merancang sistem pendaftaran menjadi cepat dan lebih efisien.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk “Bagaimana merancang aplikasi sistem aplikasi kebidanan berbasis *Android* Menggunakan Barcode dan *SMS Gateway*.”

1.6 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem aplikasi ini dapat mempermudah mendapatkan informasi mengenai keadaan pasien berdasarkan riwayat kesehatan dan diagnosa, sehingga dapat mempercepat dilakukannya tindakan medis
2. Sistem aplikasi ini dapat digunakan untuk layanan informasi yang lebih efisien baik untuk Klinik Bersalin maupun bidan.
3. Memberi kemudahan kepada pihak yang berkepentingan yang ingin mencaai informasi seputar rekam medis

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi / survei

Melakukan survei langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang ada. Selain itu, melakukan tanya-jawab kepada beberapa pihak terkait dengan materi penulisan tugas akhir untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dengan membaca serta mempelajari dokumen yang menyangkut permasalahan yang sedang dihadapi.

3. Wawancara

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

4. Kuesioner

Suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada

1.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Prototyping merupakan teknik pengembangan sistem yang menggunakan *prototype* untuk menggambarkan sistem, sehingga pengguna atau pemilik sistem mempunyai gambaran pengembangan sistem yang akan dilakukan

(Mulyani,2016) :

1. Analisa kebutuhan *user*

Pengembang dan pengguna atau pemilik sistem melakukan diskusi dimana pengguna atau pemilik sistem menjelaskan kepada pengembang tentang kebutuhan sistem yang mereka inginkan

2. Membuat *prototype*

Pengembang membuat *prototype* dari sistem yang dijelaskan oleh pengguna atau pemilik sistem

3. Menyesuaikan *prototype* dengan keinginan user

Pengembang menanyakan kepada pengguna atau pemilik sistem tentang *prototype* yang sudah dibuat, apakah sesuai atau tidak dengan kebutuhan sistem

4. Menggunakan *Prototype*

Sistem mulai dikembangkan dengan *prototype* yang sudah dibuat

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun untuk mempermudah dalam melakukan penulisan skripsi, maka penulis membagi dalam lima bab yang akan dituliskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan metode penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan obyek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis usulan sistem, analisis kebutuhan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada Bab ini akan menjelaskan mengenai proses rancangan sistem usulan yang berupa hasil implementasi dari sistem yang sudah dirancang dan evaluasi terhadap implementasi tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penulisan skripsi dan penulis memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat.